

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Harian Jogja memainkan peran dalam melestarikan dan mengenalkan warisan budaya Yogyakarta melalui platform media sosial, terutama Instagram. Dengan menerapkan tahapan teori konstruksi sosial media massa, proses tersebut mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Menyiapkan Materi Konstruksi

Harian Jogja memanfaatkan eksternalisasi dengan merancang konten budaya Jogja yang menarik dan relevan, menyebarkannya melalui berbagai saluran media sosial, dan melibatkan audiens dalam interaksi.

b. Tahap Sebaran Konstruksi

Melalui obyektivasi, Harian Jogja memanfaatkan media sebagai agen sosialisasi, pembentuk opini publik, dan fasilitator interaksi sosial, sehingga berhasil menyebarkan nilai-nilai luhur budaya Jogja kepada masyarakat, terutama generasi muda.

c. Tahap Pembentukan Konstruksi Realitas

Dengan strategi penyajian konten berkelanjutan, Harian Jogja menciptakan realitas sosial yang mendukung pemahaman positif tentang budaya Jogja. Audiens secara aktif memilih untuk menerima dan mendukung konstruksi realitas ini, memperkuat identitas kolektif sebagai warga Jogja.

d. Tahap Konfirmasi

Melalui interaksi aktif seperti komentar, likes, dan shares, audiens tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga ikut membentuk narasi budaya. Harian Jogja juga berperan sebagai mediator yang responsif terhadap ekspektasi audiens, meskipun di era digital, akuntabilitas menjadi tantangan kompleks.

Harian Jogja juga melakukan langkah-langkah konkret dan upaya strategi utama untuk mengoptimalkan Instagram Harian Jogja dalam mengenalkan nilai-nilai luhur budaya Jogja. Langkah-langkah tersebut yaitu, penggunaan *hashtag*, pemilihan tema dan narasi yang relevan, pembuatan konten yang menarik dan informatif, serta interaksi aktif dengan audiens. Strategi optimalisasi yang diterapkan meliputi: analisis data audiens, kolaborasi dengan berbagai pihak, konsistensi dan kualitas konten, dan diversifikasi konten.

Secara keseluruhan, Harian Jogja berhasil memanfaatkan media sosial sebagai alat yang optimal untuk melestarikan dan mengenalkan budaya Yogyakarta, sejalan dengan teori konstruksi sosial media massa. Praktik yang dilakukan memberikan inspirasi bagi media lokal lainnya untuk menjalankan strategi serupa. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari upaya ini serta potensi pengembangan strategi serupa di berbagai konteks budaya lainnya.

5.2 Saran

Saran dari peneliti yang dapat disampaikan dalam hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Untuk peneliti yang akan melakukan kajian penelitian yang sama dapat mengembangkan penelitian dengan fokus yang berbeda atau belum dibahas agar memperluas serta menggunakan beragam teori yang berkaitan agar dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian yang dapat menggali lebih dalam mengenai motivasi audiens dalam mengikuti akun Instagram Harian Jogja dan bagaimana konten yang dihasilkan memengaruhi persepsi audiens tentang budaya Yogyakarta.

2. Saran Praktis

a. Kepada Objek Penelitian

Pada penelitian ini, Harian Jogja agar lebih mempertimbangkan untuk meningkatkan frekuensi posting konten serta menghadirkan variasi konten yang lebih beragam. Misalnya, dengan menghadirkan konten yang lebih interaktif seperti kuis, *polling*, atau *live* Instagram. Selain itu, Harian Jogja perlu merekrut reporter yang memiliki minat dan keahlian di bidang budaya untuk membentuk tim khusus.

Lebih lanjut, Harian Jogja bisa bekerjasama dengan lembaga kebudayaan, museum, galeri seni, dan komunitas seni untuk menghasilkan konten yang menarik serta membangun jaringan dengan seniman, budayawan, akademisi, dan komunitas budaya lainnya untuk mendapatkan informasi dan sudut pandang yang lebih beragam. Mengajak komunitas seni, budaya, atau kreatif di Yogyakarta untuk berkolaborasi dalam menciptakan konten budaya.

b. Kepada Para Pembaca Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berharap mampu memahami serta menjadi bekal bagi para pembaca untuk menambah wawasan literasi serta memberi sudut pandang untuk meningkatkan optimalisasi media sosial Instagram Harian Jogja dalam mengenalkan nilai luhur budaya

masyarakat Jogja. Para pembaca dapat berperan aktif dalam melestarikan budaya Yogyakarta dengan cara mengikuti akun media sosial Harian Jogja, memberikan komentar dan *like* pada postingan yang relevan, serta membagikan konten yang menarik.

